

Daun sawit menjadi alternatif pakan ternak yang digembalakan di area perkebunan kelapa sawit ketika produksi hijauan berkurang pada musim kemarau. Kandungan nutrisi pelepah sawit tidak sebaik daun sawit. Pelepah sawit hanya memiliki 2,23% protein kasar, namun menjadi sumber energi bagi ternak. Daun sawit memiliki protein kasar hingga mencapai 14,12% dengan kemampuan nutrisi tercerna mencapai 56%.

Daun kelapa sawit diperoleh dari *pruning* pelepah ketika masa panen. Pelepah yang sudah tua di potong untuk memudahkan pengambilan buah. Pelepah hasil pruning diletakkan di antara pohon sawit atau pasar mati. Daun sawit dapat menjadi alternatif pakan ternak karena palatibilitasnya juga produksi dan kualitasnya yang baik. Peningkatan konsumsi daun sawit ketika hijauan terbatas selama musim kemarau menjadi usaha ternak dalam mempertahankan performa.



Bahan Pakan Hasil Samping Pengolahan Sawit

Pemanfaatan limbah hasil pengelolaan kelapa sawit sangat dibutuhkan mengingat jumlahnya yang besar. Produk biomasa yang dihasilkan dari pengolahan kelapa sawit diantaranya tandan kosong, serat buah sawit, minyak kasar (CPO), inti sawit, cangkang, lumpur sawit, bungkil inti, dan minyak inti. Beberapa limbah hasil pengolahan kelapa sawit yang dapat digunakan sebagai pakan ternak diantaranya serat perasan buah, lumpur sawit, solid, membran, dan bungkil inti sawit.

Sumber informasi:

Direktorat Buah dan Florikultura
Alamat: Jl AUP No.3 Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, 12520

copyright: @pertanian press, 2025



PAKAN Produk Samping Perkebunan Sawit



Hijauan di Bawah Tegakan Pohon Sawit

Kualitas dan kuantitas hijauan gulma di kebun kelapa sawit sangat cocok sebagai pakan ternak, sehingga menjadi potensi area penggembalaan ternak. Hijauan yang tumbuh di area kebun kelapa sawit memiliki kualitas yang baik karena terdapat berbagai macam vegetasi tanaman, baik *legume* maupun rumput-rumputan.



Perkebunan kelapa sawit selama ini dikenal sebagai penghasil minyak nabati yang bernilai ekonomi tinggi. Namun, di balik produk utamanya, industri sawit juga menghasilkan berbagai produk samping yang berpotensi besar untuk dimanfaatkan secara berkelanjutan. Salah satu pemanfaatan yang semakin mendapat perhatian adalah penggunaan produk samping perkebunan sawit sebagai pakan ternak. Dengan ketersediaannya yang melimpah dan kandungan nutrisi tertentu yang dapat diolah secara tepat, produk samping sawit tidak hanya mampu menekan biaya pakan, tetapi juga menjadi solusi alternatif dalam mendukung efisiensi usaha peternakan serta pengelolaan limbah perkebunan yang lebih ramah lingkungan.

Pelepah dan Daun Hasil Panen

Pelepah dan daun sawit merupakan hasil pemangkasan dari pohon sawit setelah diambil tandan buah segarnya setiap panen. Pelepah sawit terdiri atas beberapa helai daun, setiap pelepah memiliki sekitar 100 pasang helai daun. Pelepah dan daun sawit menjadi salah satu hasil samping perkebunan yang bisa digunakan sebagai sumber pakan ternak karena memiliki jumlah yang melimpah, kualitas nutrisi yang tinggi, dan palatabilitas yang baik. Peternak memiliki dua metode perlakuan pelepah dan daun sawit sebagai pakan ternak, yaitu di cacah dan tanpa pencacahan.

Pencacahan pelepah dan daun sawit dilakukan untuk memperkecil ukuran

sehingga akan lebih mudah dikonsumsi oleh ternak. Metode pencacahan menghasilkan jumlah biomasa pakan yang lebih banyak karena ternak juga dapat mengonsumsi pelepah yang ikut tercacah. Pencacahan dilakukan dengan menggunakan beberapa model mesin *chopper* yang telah disesuaikan untuk memudahkan pencacahan dan menghasilkan hasil yang maksimal. Hasil pencacahan yang kurang maksimal dapat berdampak buruk terhadap ternak. Pencacahan yang masih menyisakan lidi dapat berakibat terjadinya masalah pada saluran pencernaan ternak. Konsumsi yang terus menerus dalam jangka waktu panjang dapat berakibat kematian ternak.